

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di dunia semakin berkembang sangat pesat. Perdagangan kini semakin tiada batas antar satu negara dengan negara lain, baik secara bilateral, regional maupun internasional. Adanya sektor usaha-usaha kecil telah memberikan kontribusi yang besar dan krusial bagi pembangunan Perekonomian Nasional di Indonesia. Perkembangan jumlah usaha yang ada di Indonesia seiring berjalan waktu terus bertambah setiap tahun, para pelaku usaha harus mampu mempersiapkan strategi yang tepat agar usaha yang dijalankan tetap bertahan. Melihat sektor usaha kecil yang sebelumnya telah berkembang kini telah mengalami penurunan karena adanya bencana virus Covid-19 di Indonesia bahkan di seluruh Dunia, sehingga membuat perputaran di sektor ekonomi semakin menurun khususnya pada usaha-usaha kecil terjadi penurunan aktivitas jual beli, bahan baku sulit didapat, dan menghambat jalannya distribusi.

Modal kerja yang cukup pada perusahaan dapat menjalankan kegiatan dengan baik sehingga perusahaan terhindar dari krisis keuangan. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dengan jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga tetapi kesempatan untuk memperoleh laba akan menurun pada akhirnya berdampak pada profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan akan berdampak pada likuiditas (Marantika, 2012). Dalam perencanaan pengalokasian modal, manajemen keuangan dituntut untuk mampu melakukan efisiensi, hal ini dapat diwujudkan dengan membuat suatu keputusan dalam kebijakan menentukan modal yang dibutuhkan (Rizal Faturrohmah Sukoco MGWiEndang Zahroh ZA, 2015)

Berdasarkan kutipan tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan penggunaan modal kerja merupakan suatu kebijakan dalam mengelola aktiva lancar dan pasiva lancar yang akan sangat berpengaruh pada keberlangsungan likuiditas dan profitabilitas. Selain pada pengelolaan modal kerja aliran uang tunai yang stabil sangat berdampak pada keberlangsungan usaha khususnya pada Siklus Konversi Kas (CCC). Oleh karena itu manajemen modal kerja sangat penting untuk mempertahankan kehidupan bisnis apabila dalam manajemen modal kerja tidak tepat maka akan mengakibatkan kegagalan suatu bisnis.

Pengelolaan modal kerja dan pengelolaan siklus kas merupakan suatu yang bersifat jangka pendek tidak melebihi jangka waktu satu tahun yang sangat berpengaruh pada pengelolaan modal kerja yang dipergunakan seefektif mungkin sehingga usaha tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan modal kerja dalam kegiatan usahanya sehari-hari, akan tetapi pihak manajemen masih belum memahami akan pentingnya pengelolaan modal kerja dan pengelolaan kas secara optimum yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional usahanya. Mengingat modal kerja dan perputaran siklus kas sangat diperlukan untuk perputaran modal kerja yang efektif, maka setiap pelaku usaha diharapkan dapat menentukan pengelolaan modal dengan tepat.

Melihat bisnis UMKM yang semakin meningkat ditinjau dari Data UMKM dan Usaha Besar (UB) tahun 2017-2018 dari segi unit usaha, jumlah tenaga kerja, dan PDB (Kemenkopukm.go.id, 2018). Hal ini mampu menyerap tenaga kerja di Indonesia dan berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Akan tetapi akibat adanya virus covid-19 menambah permasalahan yang dihadapi oleh sektor UMKM dalam hal mengelola modal kerja disaat aktivitas bisnis rentan pada penurunan kinerja, pemutusan hubungan kerja, bahkan terancam mengalami kebangkrutan (Kontan.co.id, 2020). Hal ini tak lepas dari masalah-masalah kecil yang dihadapi oleh pelaku usaha, munculnya permasalahan UMKM ternyata belum diimbangi dengan peningkatan kualitas yang memadai terutama yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja. Hal ini membuat rendahnya produktifitas dalam usaha, sehingga menimbulkan bisnis yang dikelola berjalan lambat.

Sebagian besar para pelaku usaha UMKM masih belum memahami akan pentingnya pengelolaan modal kerja dan pengelolaan kas secara optimum yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional usahanya.

Sehingga sangat diperlukan analisis sederhana dan mudah dipahami untuk membantu mengoptimalkan sejauh mana UMKM dapat menggunakan komposisi modal kerja secara optimum dengan menggunakan metode analisis perputaran modal kerja, net working capital (NWC), dan cycle conversion cash (CCC).

Pengelolaan modal kerja merupakan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen current account perusahaan yaitu aktiva lancar dan hutang lancar (Syamsuddin, 2011). Pengelolaan modal kerja yang tepat berdasarkan pada penggunaan secara efektif aktiva lancar dan hutang lancar dapat menghasilkan laba yang ditargetkan. Dalam mengukur efektivitas modal kerja berdasarkan bagaimana modal kerja (kas, piutang, dan persediaan) berjalan dengan sebaik-baiknya untuk proses produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan penjualan. Perputaran modal kerja yang terkait penjualan dengan modal kerja memberikan indikasi pergantian modal kerja per tahun (Gibson, 2009)

Manajemen modal kerja sangat penting sekali digunakan oleh perusahaan besar untuk menganalisis modal kerja. Dalam hal ini, Usaha Kecil UD. Alfian Jaya juga sangat perlu menerapkan metode analisis efektifitas modal kerja dengan analisis perputaran modal kerja, net working capital (NWC) dan cycle conversion cash (CCC) untuk membantu mengoptimalkan sejauh mana UMKM dapat menggunakan komposisi modal kerja secara optimum.

Di Wedoro Sidoarjo khususnya, UMKM UD. Alfian Jaya adalah salah satu usaha kecil yang bergerak dibidang home industri sandal. Usaha kecil ini sudah berjalan selama 23 tahun yang awalnya produksi rumahan kecil-kecilan hanya dikelola dengan orang tua dan distribusi sendiri lalu memiliki inisiatif untuk mengembangkan usaha home indsutri sandal dengan memulai kontrak tanah. UMKM ini jangkauan pemasaran produknya tidak hanya di Surabaya seperti Pasar Turi, Pusat Grosir Surabaya, dan Dupak Grosir saja melainkan di kota-kota besar seperti Malang, Jogja, Semarang, Solo, Medan, Kalimantan, Makassar, Kupang, Gorontalo dan Jakarta. Dalam penggunaan modal kerja awal usaha, UMKM ini menggunakan modal sendiri dan pinjaman sehingga membutuhkan pembenahan untuk mengetahui komposisi modal kerja yang optimal guna untuk efektifitas modal kerja.

UMKM UD. Alfian Jaya membutuhkan manajemen modal kerja yang efektif dalam penggunaan modal kerja dikarenakan modal kerja yang terbatas dari internal dan eksternal sehingga pelaku usaha kesulitan untuk melakukan manajemen modal kerja. Tujuan dari analisis efektifitas modal kerja dengan menggunakan analisa peputaran modal kerja, net working capital (NWC) dan cycle conversion cash (CCC) bagi UMKM UD. Alfian Jaya ini adalah agar dapat mengetahui modal kerja yang digunakan sudah optimal atau belum, mengingat UD. Alfian Jaya memiliki orientasi ingin mengembangkan usahanya untuk tingkat Nasional hingga Internasional yang mempunyai brand lokal sendiri. Oleh karena itu, manajemen modal kerja yang

mencukupi target dan standar yang direncanakan akan memiliki implikasi kuat terhadap perkembangan usahanya di masa mendatang.

Pada penelitian terdahulu telah dilakukan penelitian dengan metode analisis modal kerja menggunakan analisa rasio, siklus konversi kas, activity based costing, variabel costing, pertumbuhan laba yang diterapkan pada perusahaan – perusahaan skala besar/*Multinational Corporation* dan menjabarkan secara luas bagaimana modal kerja yang efektif untuk meningkatkan laba, namun di penelitian saya kali ini yang membedakan adalah saya lebih menggunakan objek yang diteliti usaha kecil yaitu UD. Alfian Jaya sehingga unit analisis menggunakan metode perputaran modal kerja, net working capital, dan cycle conversion cash. Mengingat pentingnya pengelolaan modal kerja yang optimal bagi setiap pelaku usaha, maka UD. Alfian Jaya dituntut untuk mampu menggunakan modal kerja seefektif mungkin sehingga usaha yang dijalankan tidak mengalami kekurangan dan kelebihan modal kerja, karena akan berdampak pada beban usaha yang pada akhirnya akan menimbulkan kerugian usaha.

Metode analisis modal kerja diharap mampu membantu pengelolaan modal kerja yang efektif karena analisis modal kerja merupakan alat analisis pengelolaan modal kerja yang sangat sederhana dan mudah untuk dilakukan bagi UMKM. Dengan diterapkannya hal tersebut, diharapkan UD. Alfian Jaya dapat mempertahankan keberadaannya dan mampu meningkatkan pertumbuhan usahanya baik di dalam negeri maupun luar negeri ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan pesaing usaha yang semakin ketat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “ANALISIS EFEKTIVITAS MODAL KERJA INDUSTRI ALAS KAKI PADA USAHA KECIL UD. ALFIAN JAYA DI SIDOARJO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana perputaran modal kerja pada usaha kecil UD. Alfian Jaya di Sidoarjo ?
2. Bagaimana perputaran kas pada usaha kecil UD. Alfian Jaya di Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk menganalisis/ mengkaji perputaran modal kerja yang digunakan pada usaha kecil UD. Alfian Jaya di Sidoarjo.
2. Untuk menganalisis/ mengkaji perputaran kas yang digunakan pada usaha kecil UD. Alfian Jaya di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharap dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1.) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya khususnya yang mengambil konsentrasi keuangan terutama yang berkaitan dengan metode analisis modal kerja.
- 2.) Manfaat teoritis bagi mahasiswa adalah dapat memahami secara detail tentang modal kerja dan mampu menganalisis modal kerja menggunakan metode yang sudah diterapkan oleh peneliti untuk usaha skala kecil (UMKM).

1.4.2 Manfaat Praktis

1.) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan penyusunan penelitian ini digunakan sebagai bahan penyelesaian tugas akhir untuk menyelesaikan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Narotama Surabaya.

2.) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dengan penggunaan metode analisis modal kerja pada usaha mikro, kecil, dan menengah serta sebagai bahan pertimbangan untuk para peneliti selanjutnya menindak lanjuti penelitian di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai modal kerja pada UMKM.

3.) Bagi UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan UMKM untuk mampu mengetahui dan menyusun sejauh mana analisis efektifitas modal kerja sangat penting diterapkan pada UMKM dan memberikan hasil analisis yang tepat mengenai modal kerja sehingga bisa membuat strategi untuk meningkatkan profit dimasa mendatang.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih spesifik dan tidak membahas diluar topik penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada hal antara lain :

1. Penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada analisis efektifitas modal kerja dengan menggunakan metode analisis perputaran modal kerja, modal kerja bersih, dan siklus konversi kas pada usaha kecil.
2. Dari penelitian ini memilih objek yang akan diteliti usaha kecil home industri UD. Alfian Jaya di Sidoarjo.